



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR TPAYLATER PADA APLIKASI

TRAVELOKA



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Disusun oleh:
Defa Febiska/2104421072

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR TPAYLATER PADA APLIKASI

TRAVELOKA

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari

Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

Defa Febiska/2104421072

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defa Febiska
NIM : 2104421072
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 2 Juli 2025

Defa Febiska
NIM. 2104421072



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Defa Febiska
NIM : 2104421072
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : "Pengaruh Persepsi Risiko Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan fitur Tpaylater Pada Aplikasi Traveloka"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Pengaji : Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si

Pembimbing : Nuraeni Hadiati Farhani, M.B.A.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 23 Juli 2025



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.
NIP. 197009131999031002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Defa Febiska
NIM : 2104421072
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Risiko dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Fitur Tpaylater pada Aplikasi Traveloka

Disetujui oleh:

Pembimbing

Nuraeni Hadiati Farhani, M.B.A.

NIP. 199105282022032005

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh:
KPS D4 Keuangan dan Perbankan

Heri Abrianto, S.E., M.M. NIP.

196510051997021001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

KATA PENGANTAR

Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi terapan dengan judul “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan fitur Tpaylater Pada Aplikasi Traveloka” dengan baik. Skripsi ini disusun guna melengkapi sebagian syarat dalam mencapai gelar Setara Sarjana Terapan Strata Satu pada jurusan Akuntansi, dengan prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta.

Walaupun banyak kesulitan yang penulis harus hadapi Ketika Menyusun tugas akhir ini, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya tugas ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih, kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M., selaku Ketua Progam Studi D4 – Keuangan dan Perbankan.
4. Ibu Nuraeni Hadiati Farhani, M.B.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memimpin penulis dalam menyelesaikan penulisan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Orang tua serta Kakak, yakni keluarga yang memberi semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian laporan.
7. Para sahabat penulis yaitu Zenia Anindya, Ismi Nurhidayati, Rafi Falih, dan lain-lain yang selalu memberikan semangat, nasihat, motivasi serta saran untuk membangun dalam penulisan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan dari Kelas BKT 8C angkatan 2021 yang saling memberi dukungan satu dengan yang lainnya.
9. Seshi Kirana, Almaira aisyah diandra, Shelli Nofita sari, Ervia, Nursyabani Eka, Elince Jane, deyashinta, Gilland Kasyfikuran, Putri Meldita, Audiya Fahrina, Salma Fitri, Irene Septi, yang telah bersedia menjadi teman diskusi, membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi penulis
10. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan doa, semangat serta dukungan yang diberikan saat penyusunan skripsi penulis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebagai penutup, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini. Harapan besar ditunjukan untuk menerima masukan dan kritik yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan laporan ini di masa mendatang

Depok, 2 Juli 2025


Defa Febiska
NIM. 2104421072





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defa Febiska
NIM : 2104421072
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akutansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Persepsi Risiko Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan fitur Tpaylater Pada Aplikasi Traveloka. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

: Depok
Dibuat di
Pada Tanggal : 2 Juli 2025

Yang Menyatakan

(Defa Febiska)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Defa Febiska

Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan

Pengaruh Persepsi Risiko Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan fitur Tpaylater pada Aplikasi Traveloka.

ABSTRAK

Salah satu kemajuan keuangan digital yang memudahkan transaksi melalui sistem *Buy Now, Pay Later* (BNPL) adalah fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur TPayLater, dengan mengkaji tiga dimensi risiko, yaitu *financial risk*, *performance risk*, dan *time risk*. terhadap minat menggunakan TPayLater, dan juga terdapat 2 dimensi pada perilaku konsumtif yaitu; *Impulsive Buying*, dan *non-rational buying*. data dari survei terhadap 130 pengguna TPayLater di wilayah Jabodetabek dikumpulkan menggunakan metodologi kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan TPayLater dan untuk variabel perilaku konsumtif dapat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan TPayLater dari beberapa pernyataan kuesioner.

Kata kunci: Kata Kunci : Persepsi Risiko, Perilaku Konsumtif, Minat Menggunakan, TPayLater, Traveloka, *Buy Now Pay Later*.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Defa Febiska

Keuangan dan Perbankan Terapan

"The Influence of Risk Perception and Consumer Behavior on the Interest in Using the TPayLater Feature in the Traveloka Application."

ABSTRACT

One of the digital financial advancements that facilitates transactions through the Buy Now, Pay Later (BNPL) system is the TPayLater feature on the Traveloka application. This study aims to analyze the influence of risk perception on people's interest in using the TPayLater feature, examining three risk dimensions: financial risk, performance risk, and time risk. on interest in using TPayLater, and there are also 2 dimensions of consumptive behavior, namely, Impulsive Buying, and non-rational Buying. data from a survey of 130 TPayLater user in the Greater Jakarta area were collected using quantitative methodology. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression using SPSS version 25.0. The results of this study indicate that the presence of risk perception variables does not affect interest in using TPayLater. However, for consumptive behavior variables, they can have a positive effect on interest in using TPayLater, as indicated by several questionnaire statements.

Keywords: Risk Perception, Consumptive Behavior, Behavioral Intention, TPayLater, Traveloka, Buy Now Pay Later.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



©

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <i>Perceived Behavioral Control</i> (PBC) ..	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Persepsi Risiko	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 <i>Perceived Financial Risk</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Perilaku Konsumtif	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 <i>Impulsive Buying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Tpaylater.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 <i>Behavioral Intention</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.4 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

BAB 3 METODE PENELITIAN.....Error! Bookmark not defined.

- 3.1 Jenis Penelitian.....Error! Bookmark not defined.
- 3.2 Objek PenelitianError! Bookmark not defined.
- 3.3 Metode Pengambilan Sampel.....Error! Bookmark not defined.
- 3.4 Jenis dan Sumber Data PenelitianError! Bookmark not defined.
- 3.5 Metode Pengumpulan DataError! Bookmark not defined.
- 3.6 Metode Analisis DataError! Bookmark not defined.
- 3.7 Variabel OperasionalError! Bookmark not defined.
 - 3.7.1 Uji Instrumen DataError! Bookmark not defined.
 - 3.7.2 Uji Asumsi KlasikError! Bookmark not defined.
 - 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....Error! Bookmark not defined.
 - 3.7.4 Uji Hipotesis.....Error! Bookmark not defined.

BAB 4 METODE PENELITIAN.....Error! Bookmark not defined.

- 4.1 Gambaran Umum RespondenError! Bookmark not defined.
 - 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan DomisiliError! Bookmark not defined.
 - 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis KelaminError! Bookmark not defined.
 - 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan UsiaError! Bookmark not defined.
 - 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan PendidikanError! Bookmark not defined.
 - 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan PekerjaanError! Bookmark not defined.
 - 4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan PendapatanError! Bookmark not defined.
 - 4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan Traveloka yang Digunakan dengan TPayLater.....Error! Bookmark not defined.
 - 4.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Barang Fisik yang Dibeli dengan TPayLaterError! Bookmark not defined.
- 4.2 Hasil Uji Instrumen Data.....Error! Bookmark not defined.
 - 4.2.1 Uji Validitas.....Error! Bookmark not defined.
 - 4.2.2 Uji Reabilitas.....Error! Bookmark not defined.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Asumsi Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Uji T (Parsial).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Uji Simultan (Uji – F)	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan TPayLater pada aplikasi Traveloka	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan TPayLater pada aplikasi Traveloka.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Pengaruh persepsi risiko dan perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan TPayLater pada aplikasi Traveloka	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 KESIMPULAN.....	2
5.1 Kesimpulan.....	2
5.2 Saran.....	3
DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN	12

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Skor Indikator Likert.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Indikator Pengukuran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefesien Determinan	Error! Bookmark not defined.





© Hak Cipta mHik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pengguna Paylater 2023	2
Gambar 1. 2 Data Alasan Terkuat Gen Z dan Milenial.....	3
Gambar 1. 3 Alasan Responden Belum Pernah/Tidak Menggunakan Paylater (Maret-April 2024).....	6
Gambar 1. 4 Data Pertumbuhan Paylater di Indonesia	9
Gambar 2. 1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Domisili Responden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Usia Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 pendidikan Responden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Pekerjaan Responden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Pendapatan Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Layanan Traveloka yang digunakan dengan TPayLater Responden	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Barang Fisik yang dibeli dengan TPayLater ...	Error! Bookmark not defined.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	13
Lampiran 2 Data penelitian	19
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Data	22
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	24

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan pesat teknologi telah membawa perubahan besar dalam sistem pembayaran Otoritas Jasa Keuangan (Parsaulian, 2021). Saat ini, masyarakat dapat melakukan transaksi dengan berbagai metode, tidak hanya dapat membayar secara tunai, melainkan masyarakat dipermudah dengan adanya pembayaran melalui kartu kredit, hingga sistem pembayaran *digital* secara mudah (Parsaulian, 2021). Salah satu inovasi yang semakin populer ialah layanan *paylater*, atau yang bisa diartikan sebagai “bayar nanti”, dengan itu masyarakat mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan dengan metode menyalil atau menunda pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Layanan ini telah menjadi bagian yang telah menyatu dari gaya hidup konsumen di seluruh dunia, memberikan kemudahan akses kredit dan fleksibilitas pembayaran yang belum pernah terjadi sebelumnya (Wiyata, 2024). "Beli Sekarang, Bayar Nanti" (BNPL) pada Maret 2024 mencapai Rp6,13 triliun, yang menunjukkan peningkatan sebesar 23,90% secara tahunan (Moch Fajri, 2024).

Paylater merupakan sistem transaksi pembayaran atau jasa yang dapat ditunda, atau dengan kata lain, pembeli dapat membeli barang tanpa harus membayarnya secara langsung. Namun, sebagai gantinya pembeli wajib membayar dikemudian hari, kemudahan fitur ini menimbulkan kecanduan pembeli untuk melakukan transaksi *paylater* tersebut dengan alasan dapat memenuhi kebutuhan dan *wishlist* (keinginan). Menurut (Sari, 2020) Antusias pengguna baru dengan hadirnya teknologi *paylater* telah dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna *paylater* dari waktu ke waktu. Seperti salah satu contoh aplikasi yang sedang ramai pula dipakai pengguna *paylater* ialah Traveloka.

Saat ini, Traveloka telah berkembang menjadi aplikasi gaya hidup inovatif yang menyediakan layanan lengkap bagi pengguna di delapan negara di Asia Tenggara. Pada 2018, Traveloka menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan pinjaman jangka pendek *Buy Now Pay*

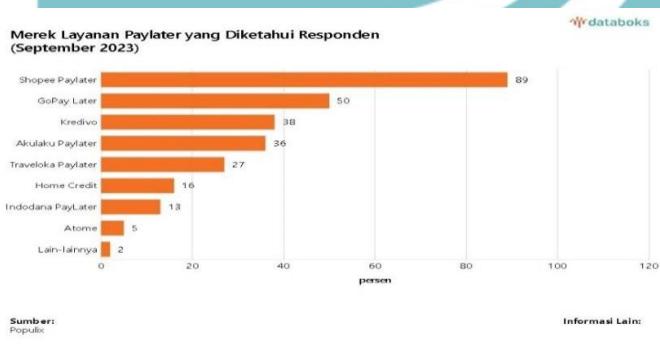


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Later (Bestie & Financial, 2024), atau juga dikenal sebagai TPayLater, untuk membantu pelanggan yang ingin memiliki cara mudah untuk mengatur cicilan pembayaran mereka saat berbelanja dan tidak memiliki kartu kredit. Traveloka merupakan *platform* layanan *digital* berbasis aplikasi yang menyediakan berbagai layanan yang berkaitan dengan perjalanan, seperti reservasi pesawat, penginapan, transportasi, dan gaya hidup seperti tiket bioskop dan kuliner (Bestie & Financial, 2024). Saat ini, Traveloka telah mengembangkan fitur pembayaran bernama Traveloka *paylater* (TPayLater) guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan yang ditawarkan, tanpa harus mengkhawatirkan ketersediaan dana secara langsung pada saat transaksi dilakukan. Berdasarkan Traveloka (2024) Produk yang dapat menggunakan TPaylater adalah HSF Eyewear, IEye, Rata, Saturdays, Sentra Ponsel, Samsung, Oppo, Vivo, Growell dan sebagainya. (Wulandari D., 2019) Menyebutkan bahwa nilai transaksi Traveloka PayLater naik 50 kali lipat, dan jumlah pengguna juga meningkat 10 kali lipat sejak peluncurannya



Gambar 1. 1 Data Pengguna Paylater 2023

Sumber: Databoks,2023

Berlandaskan laporan Populix “*Unveiling Indonesia's Financial Evolution: Fintech Lending & paylater Adoption*” edisi Oktober 2023, dari penelitian databoks (Muhamad, 8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara, 2023), pada data di atas menunjukkan bahwa aplikasi Traveloka menduduki peringkat kelima dengan persentase pengguna TPayLater mencapai 27%. Di peringkat pertama yaitu pengguna Shopee *paylater* yang mencapai 89%, peringkat kedua Gpaylater sebanyak 50% peringkat ketiga kredivo sebanyak 38%, dan peringkat keempat Akulaku



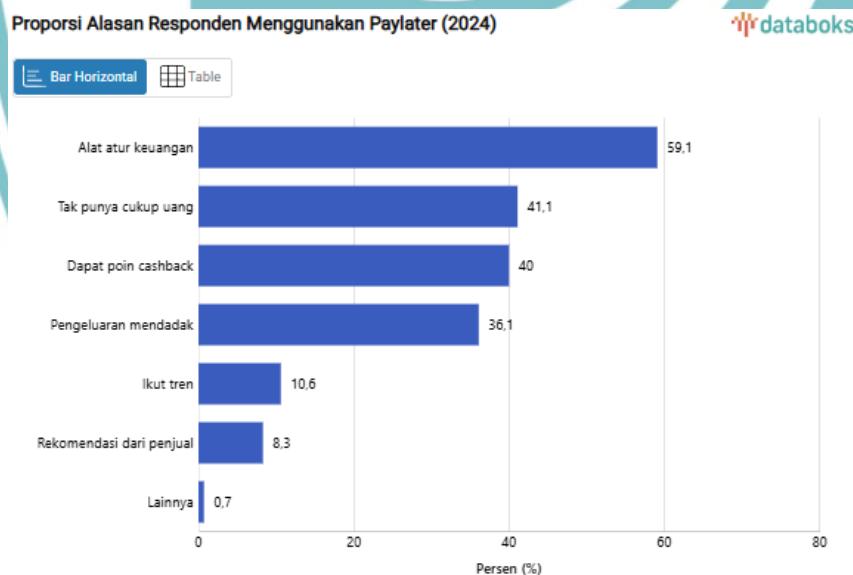
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

paylater sebanyak 36% (Muhamad, 8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara, 2023) Sedangkan berdasarkan (Sagir, 2024) Menyebutkan bahwa jumlah pengguna BNPL (*paylater*) Traveloka telah meningkat lebih dari 6 kali lipat sejak 2018, dengan pertumbuhan tahunan pengguna mencapai 20% dalam setahun terakhir.

Kemudahan dalam menggunakan fitur *paylater* meningkatkan antusias masyarakat dari waktu kewaktu. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kontrak pembiayaan *Buy Now pay later* (BNPL) telah meningkat hampir 17 kali lipat dalam lima tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan minat konsumen terhadap layanan ini. Generasi muda, terutama generasi Z, menjadi pengguna utama layanan ini karena kepraktisan dan aksesibilitasnya (Khoe, Amelia, & Djajadikerta, 2024). Banyaknya alasan yang membuat masyarakat tertarik menggunakan fitur *paylater* hingga menghasilkan sebanyak 59% dari generasi Z dan generasi Milenial untuk mempercayakan fitur *paylater* sebagai alat untuk mengatur keuangan (Muhamad, 2024).



Gambar 1. 2 Data Alasan Terkuat Gen Z dan Milenial

Menggunakan paylater 2024

Sumber: Databoks,2024

Berdasarkan Riset kolaborasi Katadata *Insight Center* (KIC) bersama OVO Finansial, dalam survei "Persepsi dan Motif Penggunaan *paylater* pada Gen Z dan Milenial" mengungkapkan alasan Gen Z dan Milenial Indonesia



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menggunakan layanan *paylater*. dari penelitian (Muhammad, 2024), adanya alasan terkuat generasi Z dan Milenial sebanyak 59% menyimpulkan bahwa *paylater* dapat menjadi alat atur keuangan. Selain itu, 41,1% responden tercatat memanfaatkan *paylater* saat tidak memiliki cukup uang, 40% untuk mengumpulkan poin *cashback* atau promo menarik, dan 36,1% karena khawatir ada pengeluaran mendadak.

Ada pula 10,6% responden dari kelompok Gen Z dan Milenial yang menggunakan *paylater* karena mengikuti tren, 8,3% mendapat rekomendasi dari penjual, dan 0,7% punya alasan lainnya. Di luar itu, survei juga menemukan sejumlah alasan masyarakat menggunakan *paylater* dalam kondisi yang mendesak atau memaksa. Sebanyak 69,9% responden yang terdesak memilih layanan tersebut karena proses aplikasi yang mudah dan cepat. Lalu, 62,7% merasakan kemudahan akses dari mana saja; 51,5% terbantu dengan layanan 24 jam; dan 45,1% mampu bayar dalam jumlah kecil (Muhammad, 2024). Dengan kemudahan tersebut pengguna harus lebih memperhatikan kebijakan yang diberikan oleh penyedia Fitur *paylater* agar pengguna tidak terlilit hutang seperti halnya dalam penggunaan kartu kredit (Gumiwang, 2019).

Terciptanya fitur pembayaran TPayLater dalam aplikasi Traveloka tergolong baru dimasyarakat. Traveloka meluncurkan fitur pembayaran *paylater* dengan nama “TPayLater” pada tahun 2018 sebagai bagian dari upaya untuk memperluas pasar. Fitur TPayLater kini tersedia sebagai metode pembayaran untuk layanan di *platform* Traveloka. Tentunya fitur pembayaran TPayLater memberikan kemudahan para pelanggan untuk dapat merencanakan perjalanan tanpa harus membayar secara langsung. Ini memungkinkan masyarakat yang menggunakan fitur TPayLater dapat mengakses layanan transportasi, akomodasi, dan atraksi wisata meskipun belum memiliki cukup dana saat memesan.

TPayLater memiliki manfaat sama halnya seperti kartu kredit, hanya saja fitur TPayLater ini tidak memerlukan kartu fisik dan persyaratan yang cukup tergolong mudah, untuk mendapatkan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka, pengguna hanya perlu membuka aplikasi Traveloka, pilih fitur



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TPayLater, selanjutnya pengguna wajib melengkapi semua informasi yang dibutuhkan, selanjutnya pengguna diminta menyiapkan KTP dan *selfie* untuk memverifikasi, dan fitur TPayLater sudah bisa digunakan. Untuk mendapatkan fitur TPayLater, pengguna harus memiliki syarat sudah memasuki usia 21-70 tahun, dan memiliki KTP yang sah. Dengan kemudahan tersebut pengguna harus lebih memperhatikan kebijakan yang diberikan oleh penyedia Fitur *paylater* agar pengguna tidak terlilit hutang seperti halnya dalam penggunaan kartu kredit (Gumiwang, 2019).

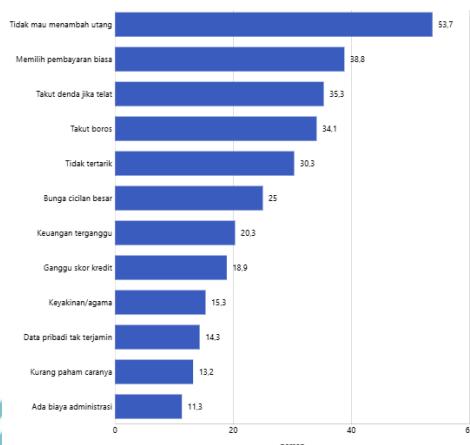
Namun, terlepas dari kemudahan yang ditawarkan oleh penyedia pembayaran dalam meminjamkan dana kepada pelanggan, ada beberapa persepsi risiko yang dapat membahayakan pelanggan seperti kehilangan finansial, pencurian data, kegagalan transaksi, dan celah keamanan yang dapat membahayakan pelanggan.” Menurut (Abhipsa Pal, 2020). Kebiasaan melakukan transaksi menggunakan fitur pembayaran TPayLater memberi kekhawatiran dengan membuat seseorang lebih mudah tergoda untuk berbelanja melebihi kemampuan finansialnya. Tidak sedikit pengguna yang terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak terkendali akibat penggunaan TPayLater. Beberapa masalah yang sering terjadi di antaranya adalah cicilan yang menunggak, ketidakmampuan membayar tagihan, hingga dikenakan denda bunga yang semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa layanan TPayLater dapat menjadi pisau bermata dua di satu sisi memberikan kemudahan, tetapi di sisi lain dapat menimbulkan risiko finansial bagi penggunanya. Literasi keuangan yang rendah merupakan risiko yang akan menimbulkan masalah dalam penggunaan *paylater* sebagai bagian dari layanan keuangan *digital* karena sudah banyak terjadi dan menimbulkan banyak kerugian dan ketidaknyamanan, yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap paylater (Mukmin, 2021). pemahaman terhadap persepsi risiko dan perilaku konsumtif menjadi penting dalam menganalisis minat pengguna terhadap penggunaan TPayLater di aplikasi Traveloka.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Gambar 1. 3 Alasan Responden Belum Pernah/Tidak Menggunakan Paylater (Maret-April 2024)

Sumber: Databoks,2024

Dilansir dalam diagram penelitian (Muhammad, 2024) pada gambar 1.3 Alasan Responden Belum Pernah/Tidak Menggunakan *paylater* (Maret-April 2024). Survei ini pula menemukan, dari kelompok responden yang belum pernah menggunakan *paylater*, dalam 6.815 responden, 50,8% di antaranya berminat atau berencana menggunakan layanan tersebut, sedangkan 49,2% lainnya tidak berminat dengan peningkatan dalam penggunaan fitur *paylater* dikarenakan dengan banyaknya pertimbangan persepsi risiko yang akan didapatkan.

Munculnya persepsi risiko membuat tantangan bagi masyarakat dalam keinginnannya menggunakan TPayLater. Persepsi risiko (*perceived risk*) menurut (Picaully, 2018) adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh masyarakat ketika masyarakat tidak dapat memahami akibat dari keputusan dalam pembeliannya. Persepsi risiko mengacu pada penelitian (Lee, 2009) yang menyatakan bahwa menggunakan layanan keuangan *online* membawa lima jenis risiko yang dapat memengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. Risiko tersebut adalah *performance risk, time risk, social risk, security risk and financial risk*. Salah satu risiko yang terlihat dalam penelitian ini ialah *financial risk* (Lee, 2009).

Persepsi risiko dapat berdampak negatif terhadap minat menggunakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sistem pembayaran. Hal ini disampaikan bahwa jika persepsi risiko pengguna semakin rendah, minat mereka untuk menggunakan layanan uang elektronik dan *e-wallet* akan meningkat, dan sebaliknya, jika persepsi risiko pengguna semakin tinggi, minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut akan semakin rendah (Siti Rodiah I. S., 2020). Sama halnya dengan penelitian ini dalam minat menngunakan fitur pembayaran TPayLater. Dengan begitu, persepsi risiko menjadi tolak ukur penting yang dapat menentukan penerimaan TPayLater di masyarakat Indonesia. Ini karena persepsi ini menunjukkan bagaimana konsumen melihat kerugian yang dapat mereka alami.

Oleh karena itu, meskipun persepsi risiko berperan menjadi faktor yang membuat minat menggunakan TPaylater menurun, kemudahan dan fleksibilitas layanan tersebut juga memungkinkan perilaku konsumtif dapat muncul, hal tersebut yang mendorong minat masyarakat untuk menggunakan layanan meskipun mereka tahu ada risikonya. Kemudahan dan fleksibilitas yang dapat ditunda waktu pembayaran secara langsung dapat meningkatkan perilaku pengguna untuk berkeinginan menggunakan layanannya. Ini bisa mendorong masyarakat untuk berhutang untuk membeli layanan yang dianggap sebagai simbol status atau kepuasan pribadi, dan ditambah dengan adanya dorongan biaya hidup yang semakin tinggi, dan tidak bisa mengatur manajemen keuangan (Supriyanto, 2021). Meskipun menawarkan banyak keuntungan, penggunaan fitur pembayaran TPayLater diiringi dengan berbagai tantangan. Kemudahan yang diberikan oleh pengguna fitur pembayaran TPayLater mendorong gaya hidup konsumerisme, sehingga membuat masyarakat menyalahgunakan aplikasi tersebut untuk memenuhi keinginan daripada memenuhi kebutuhan yang sebenarnya.

Dengan semakin dikenalnya teknologi *paylater* dapat membuat konsumen sering kali tidak dapat mengabaikan keinginan untuk membeli sesuatu produk/ layanan yang menurutnya menarik (Lisa, 2011). Istilah tersebut biasa disebut dengan *impulse buying*. *Impulse buying* merupakan sebuah perilaku yang dilakukan seseorang ketika membeli produk yang tidak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

direncakan secara spontan (Rook, 1987). Prinsip kerja dari perilaku *impulse buying* ini tidak sama dengan model umum keputusan pembelian bertahap karena seseorang yang melakukan *impulse buying* bahkan tidak mengetahui dasar alasan dari pembeliannya (Lisa, 2011). *Impulse buying* dapat disebabkan oleh dorongan dari diri pengguna itu sendiri maupun dari faktor lainnya (Novia MH, 2017). Oleh karena itu, persepsi terhadap kemudahan dan fleksibilitas fitur TPayLater dapat meningkatkan minat konsumen dalam menggunakan, meskipun disertai risiko perilaku konsumtif yang tidak terkontrol.

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai minat masyarakat dalam menggunakan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka, khususnya ditinjau dari persepsi risiko dan perilaku konsumtif yang berkembang di kalangan pengguna.

Beberapa penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang beragam. Hasil analisis dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa perilaku pelanggan memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan Shopee Paylater menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki tingkat signifikansi yang tinggi. Hasil ini memungkinkan pengguna untuk lebih memahami cara Shopee *paylater* digunakan (Vincensia Serenade, 2024).

Hasil analisis dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat menggunakan *Paylater* secara langsung. Sebaliknya, persepsi risiko, terutama yang berkaitan dengan kinerja, waktu, keamanan, dan finansial berpengaruh negatif terhadap sikap menggunakan Paylater (Fany Octaviana, 2024).

Ketidakkonsistenan temuan pada penelitian sebelumnya membuka celah penelitian yang perlu diisi. Oleh karena itu sangat penting untuk mempelajari fenomena dan gap penelitian sebelumnya, penting untuk memahami bagaimana perilaku konsumtif dan persepsi risiko dapat memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan TPayLater pada aplikasi Traveloka. Dengan meneliti hubungan antara persepsi risiko, perilaku



© Hak Cipta milik Politek**n**ik Negeri Jakarta

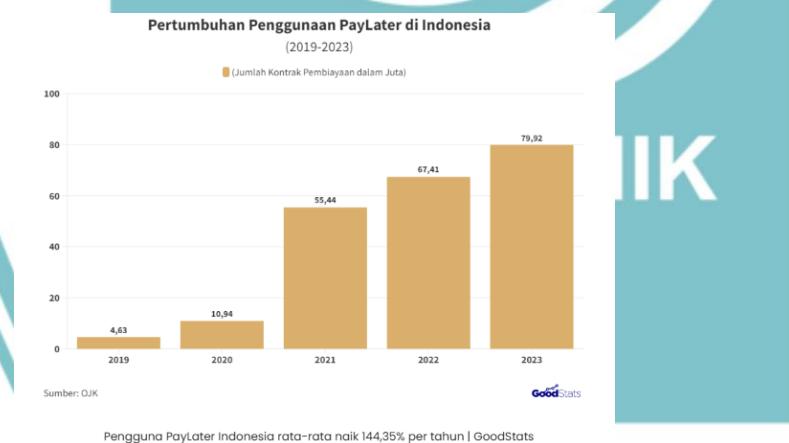
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

konsumtif, dan minat menggunakan TPayLater, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pola penggunaan fitur ini serta dampaknya terhadap kebiasaan keuangan masyarakat. sehingga penulis tertarik dengan meneliti permasalahan berikut dengan judul “**Pengaruh Persepsi Risiko Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan fitur Tpaylater Pada Aplikasi Traveloka**”

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan fenomena sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa BNPL sangat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Menurut (RISED, 2021), mengatakan bahwa intensitas rakyat dengan memakai tata cara beli sekarang bayar nanti mengalami kenaikan di era pandemi, yang didorong dengan kebutuhan masyarakat. Seperti yang tertera pada gambar 1.4 Data Pertumbuhan Paylater di Indonesia (2019-2023) dibawah ini



Gambar 1. 4 Data Pertumbuhan *Paylater* di Indonesia
(2019-2023)

Sumber : Databoks,2024

Berdasarkan survey OJK mencatat 79,92 juta pengguna menggunakan pembiayaan *paylater* di Indonesia pada tahun 2023, peningkatan yang signifikan dari 4,63 juta kontrak yang dicatat pada tahun 2019. OJK melaporkan peningkatan rata-rata tahunan sebesar 144,35%. Nilai ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

permintaan untuk sistem ini (Yonathan, 2024). Peningkatan jumlah pengguna ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan *paylater*, termasuk kemudahan akses, gaya hidup konsumtif, dan persepsi terhadap risiko dan juga perilaku konsumtif masyarakat.

Melihat perkembangan tersebut, penelitian ini memilih wilayah Jabodetabek sebagai fokus utama karena kawasan ini merupakan pusat aktivitas ekonomi digital di Indonesia, termasuk dalam penggunaan layanan Buy Now, Pay Later (BNPL) seperti Traveloka *PayLater*. Berdasarkan hasil studi oleh Ramadhani (2025) yang dikutip oleh Sampeallo (2025), dinyatakan bahwa penggunaan BNPL masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, terutama di Jabodetabek, dengan proporsi mencapai 31,71%.

TPayLater memungkinkan adanya persepsi risiko tinggi, terutama yang berkaitan dengan uang dan pula perilaku konsumtif yang cenderung memberi kecanduan para pengguna. Hal ini dapat mempengaruhi pengembangan lebih lanjut dari TPayLater. Kemudahan dalam menggunakan TPayLater membuat minat pengguna semakin tinggi, dan mempunyai dampak positif terhadap pengguna seperti mendapatkan kebutuan yang diinginkan yakni dapat membayar nanti.

Kemudahan yang ditawarkan oleh fitur TPayLater sering kali membuat pengguna, terutama yang baru tertarik menggunakannya, tidak mempertimbangkan secara menyeluruh risiko dan dampak jangka panjang dari penggunaannya. dampak negatif bisa datang ketika pengguna ataupun pengguna sudah memiliki sifat *impulsive buying*. *Impulsive buying* dapat diartikan sebagai perilaku berbelanja tanpa perencanaan terlebih dahulu yang menyebabkan penumpukan hutang atau biaya cicilan (Retia & Sari, 2020). Biaya cicilan yang menunggak akan mengganggu keuangan pengguna. Salah satu sumber masalah yang datang dari luar adalah pinjaman yang diberikan oleh penyedia layanan, yang memiliki bunga.

Dampak negatif pula menyebabkan perilaku konsumtif terhadap liburan yang terlalu hedonis dan persepsi risiko keuangan jika tidak bisa mengatur uang yang dimiliki. Pola hidup di mana orang mencari kepuasan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan kegembiraan tersendiri mendorong perilaku pembelian impulsif, di mana orang tergoda untuk membeli tiket yang menarik tanpa memikirkan apakah itu benar-benar diperlukan. Dengan adanya peningkatan biaya hidup yang tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik, perilaku konsumtif ini diperkirakan akan memiliki dampak signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan fitur TPayLater. hingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Risiko Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan fitur Tpaylater Pada Aplikasi Traveloka”**.

3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diteliti dengan pertanyaan berikut, yaitu:

1. Apakah dengan adanya persepsi risiko dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka?
2. Apakah dengan adanya perilaku konsumtif masyarakat dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka?
3. Apakah dengan adanya persepsi risiko dan perilaku konsumtif secara simultan dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penggunaan fitur TPayLater di aplikasi Traveloka?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat dalam penggunaan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat dalam penggunaan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka.
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan antara persepsi risiko dan perilaku konsumtif terhadap minat penggunaan fitur TPayLater dalam aplikasi Traveloka.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

5. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana persepsi risiko dan perilaku konsumtif mempengaruhi penggunaan fitur TPayLater di Traveloka. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan untuk penelitian terkait topik serupa, terutama berkaitan dengan perilaku konsumen dan penggunaan layanan *paylater* di *platform digital*.

2. Manfaat Praktis:

Diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman tentang pengaruh persepsi risiko dan perilaku konsumtif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan TPayLater melalui pembahasan dan temuan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui struktur skripsi secara keseluruhan ini dengan mudah, berikut adalah pembagian bab penulisan skripsi ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas dasar teoritis yang akan digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang akan dilakukan. Ini juga menganalisis penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana penelitian yang akan dilakukan akan berbeda dari yang akan dilakukan sekarang, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan jenis penelitian yang akan dilakukan, objek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

digunakan untuk penelitian, variabel penelitian, dan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil perhitungan data dan pengolahan data setelah penyebaran kuesioner secara menyeluruh. Selain itu, terdapat penjelasan tentang hasil analisis untuk masing-masing variabel yang relevan dengan tujuan penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini menyajikan hasil kesimpulan dari penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa minat untuk menggunakan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka dipengaruhi secara negatif namun tidak signifikan oleh persepsi risiko. Hal ini berarti bahwa persepsi risiko konsumen tidak sebanding dengan minat konsumen dalam menggunakan TPayLater, artinya semakin rendahnya persepsi risiko, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya. Konsumen cenderung menggunakan pemelajaran menggunakan TPayLater karena kemungkinan persepsi risiko seperti waktu, layanan, dan keuangan kecil, sehingga dampak yang dirasakan dari pengguna TPayLater itu lebih kecil dibanding keuntungan yang didapatkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan TPayLater terutama pada dimensi *performance risk*. Sehingga tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat penggunaan TPayLater. Hal ini dapat terjadi karena konsumen merasa yakin bahwa sistem dan layanan TPayLater bekerja dengan baik sesuai dengan harapan, sehingga tidak menimbulkan keraguan dalam proses transaksi. Dengan demikian, telah ditunjukkan bahwa salah satu tantangan utama yang harus diperhitungkan oleh penyedia layanan untuk meningkatkan minat pelanggan melalui inisiatif untuk meningkatkan transparansi informasi, penyampaian edukasi yang tepat, serta pemahaman konsumen terhadap manfaat dan konsekuensi penggunaan layanan paylater"

Disamping itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif secara signifikan dan positif memengaruhi minat pengguna dalam menggunakan fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka. Dengan kata lain, pelanggan lebih tertarik menggunakan layanan bayar nanti jika mereka memiliki kecenderungan untuk melakukan belanja impulsif, terpengaruh penawaran promo atau diskon yang menarik, dan membeli



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

barang tanpa perencanaan yang matang. Fungsi TPayLater dianggap mampu memenuhi kebutuhan konsumen masyarakat dengan menawarkan kemudahan pembayaran yang ditangguhkan, sehingga lebih menarik bagi pelanggan yang menjalani gaya hidup konsumtif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat untuk menggunakan fungsi TPayLater pada aplikasi Traveloka dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku konsumtif, sementara persepsi risiko memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif menjadi faktor pendorong minat dalam menggunakan TPayLater. Disisi lain, meskipun persepsi risiko cenderung mengurangi minat pengguna, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk memberikan dampak yang signifikan. Artinya, kekhawatiran terhadap risiko tidak menjadi hambatan utama bagi konsumen dalam memutuskan untuk menggunakan TPayLater, terutama ketika dorongan konsumtif mendominasi pertimbangan para konsumen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yang terkait.

Bagi Traveloka sebagai penyedia layanan TPayLater, penting untuk memperhatikan dimensi persepsi risiko yang dirasakan oleh pengguna, seperti *financial risk*, *time risk*, dan *performance risk*. Untuk meminimalisir *financial risk*, Traveloka perlu menyampaikan informasi secara transparan terkait biaya tambahan, bunga, dan konsekuensi keterlambatan pembayaran. Dalam mengatasi *time risk* dan *performance risk*, Traveloka sebaiknya memastikan bahwa proses penggunaan layanan berjalan efisien, tidak memakan waktu lama, serta layanan berfungsi sesuai ekspektasi pengguna. Di sisi lain, karena penggunaan TPayLater rentan memicu perilaku konsumtif, khususnya *impulsive buying* dan *nonrational buying*, maka edukasi kepada pengguna menjadi sangat penting. Traveloka disarankan untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan TPayLater yang bijak dan bertanggung jawab, melalui fitur



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam aplikasi atau kampanye di media sosial, agar pengguna dapat lebih sadar dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan konsumtif yang tidak direncanakan.

Agar perilaku konsumtif pengguna dapat dikendalikan, Traveloka dapat menawarkan fitur pembatas pengeluaran harian atau bulanan untuk mengontrol konsumsi pelanggan. Batas-batas ini membuat pengguna lebih sadar akan pengeluaran mereka dan mencegah mereka melakukan transaksi yang tidak penting. Salah satu cara untuk menghentikan perilaku konsumtif yang berlebihan adalah melalui konten atau kampanye yang mengajak pengguna untuk lebih bijak dalam berbelanja dan mengelola keuangan dengan baik.

Bagi masyarakat atau pengguna TPayLater, sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal sebelum melakukan transaksi dengan layanan ini. Tidak perlu menggunakan semua kemudahan tanpa pertimbangan. Pelanggan harus memahami kondisi keuangan pribadi mereka dan risiko yang mungkin muncul jika mereka tidak dapat membayar cicilan sesuai jadwal. Disarankan untuk membeli sesuatu hanya karena kebutuhan yang sebenarnya, bukan karena keinginan sesaat atau perasaan.

Sementara itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi minat terhadap penggunaan layanan *paylater*, seperti pengaruh literasi keuangan, dorongan sosial, atau pengaruh lingkungan *digital*. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pengguna dan elemen-elemen tersebut, penelitian lanjutan juga dapat membandingkan beberapa *platform* penyedia layanan *paylater* lainnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Holik, A. M. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan SPayLater. *Jurnal Manajemen dan Sains (J-MAS)*.
- bhipsa Pal, T. H. (2020). *Is the Convenience Worth the Risk? An Investigation of Mobile Payment Usage*. *Information Systems Frontiers*.
- Ajzen, & Icek. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Ajzen, & Icek. (2002). *Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior*. *Journal of Applied Social Psychology*.
- Al, p. e. (2023). *The Influence of Consumer Generation and Gender on the Impulsive*.
- Alsyukuri, M. R. (2021). Pengaruh Kemudahan Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pnggunaan Ewallet Selama Masa Pandemi Covid-19.
- Alvi Rizki, H. U. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce.
- Amanda Susilo, Y. D. (2024). *The Role Of Brand Image And Perceived Risk On Attitude And Intention To Use Paylater Services Among Generation Z*.
- Annur, C. M. (2023, Juni 23). *These are the most popular products purchased by PayLater users during online shopping*. Retrieved from Databoks: https://databoks.katadata.co.id/en/technology-telecommunications/statistics/27df4d7391f1d02/these-are-the-most-popular-products-purchased-by-paylater-users-during-online-shopping?utm_source=chatgpt.com
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). *Efficacy of the Theory of Planned Behaviour: a meta-analytic review*. *British Journal of Social Psychology*.
- Aswad, M. A. (2022). *Pengaruh Belanja Online Pada E-Commerce Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millennial di Blitar*.
- Azuar Juliandi, I. d. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Bestie, & Financial. (2024, September 21). *Makin Hemat Belanja di Mall dengan Mudah Menggunakan PayLater*. Retrieved from Traveloka: <https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/belanja-di-mall-pakai-paylater/142093>
- Bestie, & Financial. (2024, September 21). *Makin Hemat Belanja di Mall dengan Mudah Menggunakan PayLater*. Retrieved from Traveloka: <https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/belanja-di-mall-pakai-paylater/142093>
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. UK.
- Dan J. Kim, Don Ferrin, & Rao, H. R. (2008). *A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents*. *Decision Support Systems*, 544 - 564.
- David Gefen, e. a. (2003). *Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*.
- Davis, & Fred. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319-339.
- Dyanti Mahrunnisa, M. I. (2018). *Peer Conformity through Money Attitudes toward Adolescence's Consumptive Behavior*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.
- Emzir, P. D. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif* – Emzir.
- Erik Krempel, J. B. (2014). *TAM-VS: A Technology Acceptance Model for Video Surveillance*.
- Erni Masdupi, S. S. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*.
- Eva, S., & Tatik, M. (2016). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Fany Octaviana, F. R. (2024). *Financial Literacy, Risk Perception, And Paylater Adoption: A Tpb Analysis*. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*.
- Fany Octaviana, F. R. (2025). Financial Literacy, Risk Perception, and Paylater Adoption: A TPB Analysis. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajmen*.
- Fatichatur Rizqiyah, W. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, dan Pendapatan terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylaterdi PlatformShopee pada Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*.



©

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Featherman, M., & Pavlou, P. (2003). Predicting e-services Adoption : A Perceived Risk Facets Perspective. *International Journal Of Human Computer Studies*.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Forsythe, S., & Shi, B. (2003). *Consumer Patronage and risk Perception in Internet Shopping*. *Journal of Business Research*.
- Fromm, E., & Anderson, L. (2017). *The Sane Society*. London: Routledge.
- Gasiorowska, & Agata. (2011). *Gender as a moderator of temperamental causes of impulse buying tendency*. *Journal of Customer Behaviour*, 119-142.
- Gumiwang, R. (2019, Mei 27). *Waspada Jebakan Iming-iming "Pay Later" bagi Milenial*. Retrieved from Tirto.id: https://tirto.id/waspada-jebakan-iming-iming-pay-later-bagi-milenial-d5kJ#google_vignette
- Hanjun Ko, j. j. (2004). *Cross-Cultural Differences in Perceived Risk of Online Shopping*.
- Hartanto, A. Y. (2022). *Alfons Yoshio Hartanto*.
- Haryanti, D. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*.
- HM, J. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan : Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Irin Mirrah Luthfia, M. I. (2023). Pay Later dan Perilaku Impulse Buying di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*.
- Kaplan, J. &. (1972). *The Components of Perceived Risk*.
- Khoe, F. N., Amelia, S., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran Pay Later dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif oleh Pengguna E-Commerce Generasi Z di Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*.
- Lee, M.-C. (2009). Predicting and explaining the adoption of online trading: An empirical study in Taiwan. *Decision Support Systems*.
- Li, N., & Zhang, P. (2002). Consumer Online Shopping Attitudes and Behavior. *An Assessment of Research in Eighth Americas Conference On Information Systems*.
- Lisa, W. (2011). Analisis Perilaku "Impulsive Buying" dan "Locus of Control" pada Konsumen di Carrefour.
- Mahbubi, A. (2024). Persepsi risiko dan perilaku konsumtif konsumen terhadap minat menggunakan SpayLater.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mahkota, & Putra, A. (2014). Pengaruh Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*.

Mailadatul Mufallihah, V. M. (2023). *The Effect of Risk Perception on Purchase Decisions using Shopee Paylater with Consumptive Behavior as Moderation*.

Mailadatul Mufallihah, V. M. (2023). *The Effect of Risk Perception on Purchase Decisions using Shopee. Journal of Economics, Finance and Management Studies*.

Martin Fishbein, & Ajzen, I. (2010). *Predicting and Changing Behavior*. New York: Psychology Press.

Moch Fajri, A. G. (2024, May 16). *OJK: Utang Warga RI di PayLater Tembus Rp 6,13 Triliun per Maret 2024*. Retrieved from Kumparan Bisnis: <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ojk-utang-warga-ri-di-paylater-tembus-rp-6-13-triliun-per-maret-2024-22kbumbXwjIY/full>

Muhamad, N. (2023, Oktober 25). *8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/1c97d81669f0cb7/8-layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia-shopee-paylater-juara>

Muhamad, N. (2024, Juni 25). *23% Warga RI Belum Pernah Pakai Paylater, Apa Alasannya?* Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/layanan-konsumen-kesehatan/statistik/b6e73dec7c455ee/23-warga-ri-belum-pernah-pakai-paylater-apa-alasannya>

Muhamad, N. (2024, Januari 6). *Alat Atur Keuangan, Alasan Terkuat Gen Z dan Milenial Menggunakan Paylater*. Retrieved from Databoks.

Muhammad Rafidarma K, F. A. (2022). The Impact Buy Now Pay Later Feature Towards Online Buying Decision in E-Commerce Indonesia.

Mukmin, A. G. (2021). Pengujian Konstruk Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.

Novia MH, H. (2017). Faktor Penentu Perilaku Impulsive Buying Pada Fashion Business Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* .

Oktavianda Riyantini Puteri1, A. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Masyarakat Sumenep*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- arsaulian, D. (2021, November 25). *OJK Dorong Pengembangan Ekosistem Digital Sektor Jasa Keuangan*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/449381/ojk-dorong-pengembangan-ekosistem-digital-sektor-jasa-keuangan>
- Peter, J., & Ryan, M. (1976). *An Investigation of Preceived Risk At The Brand Level*. *Journal Of Marketing Research*.
- Philip Kotler, & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*.
- Picaully, M. R. (2018). Pwngaruh Kepercayaan Pelanggan Terhadap Niat Pembelian Gadget Di Shopee Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*.
- Prof. H. Imam Ghazali, M. P. (2016). *Applikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prof. H. Imam Ghazali, M. P. (2021). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahayu Mardikaningsih, E. A. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa. *Jurnal Simki Pedagogia*.
- Rahayu Mardikaningsih, E. A. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online.
- Retia, K. D., & Sari, H. (2020, Mei 27). *Mengenal Impulsive Buying, Kebiasaan Boros yang Dapat Direm Saat Pandemi*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/27/181100765/mengenal-impulsive-buying-kebiasaan-boros-yang-dapat-direm-saat-pandemi?page=all>
- RISED. (2021, Februari 10). [PRESS RELEASE] *Semakin Diminati Masyarakat, Layanan ‘Bayar Nanti’ Jadi Solusi Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi*. Retrieved from RISED: <https://rised.or.id/press-release-semakin-diminati-masyarakat-layanan-bayar-nanti-jadi-solusi-pengelolaan-keuangan-di-masa-pandemi/>
- Rook, D. W. (1987). The Buying Impulse . *Journal of Consumer Research*.
- Sagir, A. (2024, Januari 31). *Buy Now Pay Later; Traveloka’s solution to democratizing travel for all*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/business/2024/01/31/buy-now-pay-later-travelokas-solution-to-democratizing-travel-for-all.html>
- Sari, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* .



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- chiffman, L. G., & Wisenblit, J. L. (2014). *Leon G. Schiffman, Joseph L. Wisenblit*.
- Septiani, L. (2024, Juni 3). *TikTok Shop Tawarkan Utang PayLater, Limit Hingga Rp 25 Juta*. Retrieved from Katdata.co.id.
- Siti Rodiah, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*.
- Siti Rodiah, I. S. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*.
- Ilamet Riyanto, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta*: Bandung, 48-61.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian administrasi*. Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Bandung.
- Supriyanto, A. (2021). Pertumbuhan Bisnis Online Mahasiswa Melalui Sosial Media pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Economic and Business*.
- Supriyanto, A. (2021). Pertumbuhan Bisnis Online Mahasiswa Melalui Sosial Media pada Masa Pandemi Covid-19.
- Surjandy, & Adiprasetyo, A. (2024). Analysis of The Essential Motivation and Challenge Factors of the Buy Now, Pay Later Service Among Indonesian University Students. *E3S Web of Conferences*, 9.
- Susilo Nur Aji Cokro Darsono, M. R. (2023). Fenomena Paylater di Kalangan Mahasiswa: Gaya Hidup, Sosial, dan Motivasi Hedonisme sebagai Pemicu Perilaku Konsumtif. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia (RABIN)*.
- Traveloka. (2019, Juli 16). *Traveloka Ranked As The Most Popular Ticket And Hotel Bookig Application Among Millenials*. Retrieved from Traveloka.



©

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Traveloka. (2024). *TPayLater: Booking Sekarang Bayarnya Nanti*. Retrieved from Traveloka: https://www.traveloka.com/id-id/travelokapay/paylater?utm_source=chatgpt.com
- Triyaningsih, S. .. (2012). Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 87-177.
- Verni Juita1, V. P. (2023). *Understanding Impulsive Buying Behaviour Among Buy Now Pay Later (Bnpl) Users And Its Implication For Overconsumption And The Environment*. *Management Analysis Journal*.
- Vincensia Serenade, B. G. (2024). *Trend Analysis: Consumer Behavior towards the Decision to Use Shopee Paylater*. *Journal of Business and Economics*.
- Vincensia Serenade, B. G. (2024). Trend Analysis: Consumer Behavior towards the Decision to Use Shopee Paylater.
- Vivek Ranga, R. R. (2019). Influence of Specialization on Entrepreneurial Intentions of the Students Pursuing Management Program. *Theoretical Economics Letters*.
- Weber, B. d. (2006). *A Domain-Specific Risk-Taking (DOSPERT) scale for adult populations*.
- Wiyata, D. A. (2024). *Driving Factors Of Impulsive Buying Decisions: The Case Of Buy Now Pay Later Service*. *Open Journal Systems*.
- Wulandari, D. (2019, Agustus 27). *Dirilis 2018, Transaksi Traveloka PayLater Naik 50 Kali Lipat*. Retrieved from MIX MARCOMM: <https://mix.co.id/marcomm/news-trend/dirilis-2018-transaksi-traveloka-paylater-naik-50-kali-lipat/>
- Wulandari, F. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Yonathan, A. Z. (2024, Agustus 17). *Pengguna PayLater Indonesia Tumbuh 17 Kali Lipat dalam 5 Tahun Terakhir*. Retrieved from Goodstats.
- Yulius Gessong Sampeallo, K. A. (2025). The Buy Now Pay Later (BNPL) Phenomenon Among Young. *International Journal of Advanced Technology and Social Sciences (IJATSS)*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pembuka :

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Salam sejahtera,

Perkenalkan, saya Defa Febiska, mahasiswa dari Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi, dan tengah melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat masyarakat terhadap penggunaan layanan keuangan digital.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Persepsi Risiko dan Perilaku Konsumtif Masyarakat terhadap Minat Menggunakan TPayLater pada Aplikasi Traveloka”

Penelitian ini dilaksanakan di bawah bimbingan Ibu nuraeni hadiati farhani, m.b.a.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Minimal Berusia 21 tahun hingga 60 tahun
2. Mengetahui atau pernah menggunakan fitur TPayLater
3. Berdomisili JABODETABEK
4. Pengguna fitur TPayLater pada aplikasi Traveloka

Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Tidak ada bagian dari data ini yang akan dipublikasikan secara individual.

Saya sangat menghargai partisipasi dan dukungan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini. Atas waktu dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Defa Febiska

Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAGIAN I: PERTANYAAN PENYARING (SCREENING)

Screening Question :

1. Apakah anda pengguna aplikasi Traveloka?

- Ya
- Tidak

Jika Anda menjawab "Ya" silahkan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika anda menjawab "Tidak" berhenti sampai disini dan terimakasih.

2. Apakah anda pengguna fitur Tpaylater aplikasi Traveloka?

- Ya
- Tidak

Jika Anda menjawab "Ya" silahkan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika anda menjawab "Tidak" berhenti sampai disini dan terimakasih.





© Hak Cipta Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

BAGIAN II: IDENTITAS RESPONDEN

Berikut ini adalah pertanyaan terkait profil responden. Diharapkan untuk menjawab setiap pertanyaan dengan benar dan jujur. Data yang telah diberikan pada kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Profil Responden :

1. Domisili

- Jakarta
- Bogor
- Depok
- Tanggerang
- Bekasi

2. Usia

- 21- 35 Tahun
- 36-45 Tahun
- 46-60 Tahun

3. Jenis Kelamin :

- Laki - Laki
- Perempuan

4. Pendidikan Terakhir

- SMA/SMK sederajat
- Diploma (D1/D2/D3)
- Sarjana (S1/D4)
- Pascasarjana (S2/S3)

5. Pekerjaan

- Pelajar/Mahasiswa
- Aparatur Sipil Negara (ASN)/TNI/POLRI/BUMN
- Pegawai Swasta
- Wirausaha
- Freelancer / Pekerja Lepas
- Lainnya

6. Pendapatan atau uang saku perbulan

- < Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 - Rp 3.000.000
- Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000
- Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000
- Rp 10.000.001 - Rp 15.000.000
- > Rp 15.000.001

7. Jika Anda pernah menggunakan TPayLater, layanan Traveloka apa saja yang Anda gunakan dengan metode pembayaran tersebut? (Boleh memilih lebih dari satu)

- Tiket perjalanan
- Hotel / penginapan
- Tiket event / konser
- Tagihan (pulsa, listrik, dll)
- Hanya untuk pembelian barang

8. Jika anda menggunakan Tpaylater untuk membeli barang fisik, maka barang apakah yang pernah anda beli?

- Gadget
- Elektronik
- Fashion
- kebutuhan rumah
- Hanya untuk pembelian layanan



© **Hanifah** | **Rumah Pengembangan Diri**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAGIAN III: PERTANYAAN INTI

Responden diminta untuk dapat menjawab beberapa pernyataan yang berhubungan dengan adanya persepsi risiko dan perilaku konsumtif konsumen terhadap minat menggunakan TPayLater. Pilihlah salah satu jawaban dan berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian dibawah ini sesuai apa yang anda rasakan, jawaban pilihan anda tidak memiliki jawaban benar ataupun salah. Dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

Kuesioner Variabel Presepsi Risiko (X1)

Pilihlah jawaban sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.

Kriteria jawaban :

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

Variabel Risk Perception (X1)

Dimensi	Indikator Pengukuran	No	Pertanyaan penelitian	Skala 1-5
Financial Risk	Persepsi individu mengenai kemungkinan mengalami kerugian finansial sebagai akibat dari penggunaan suatu teknologi atau layanan baik dalam bentuk biaya awal yang tinggi, biaya tambahan yang tidak terduga maupun kerugian akibat penipuan atau transaksi yang gagal.	1.	Saya khawatir penggunaan TPayLater dapat menyebabkan kerugian secara finansial.	
		2.	Saya khawatir bunga atau cicilan dari TPayLater terlalu tinggi dan membebani keuangan saya.	
Time risk	Potensi hilangnya waktu terkait pengambilan keputusan pembelian.	3.	Saya khawatir harus meluangkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah jika terjadi kendala saat menggunakan TPayLater.	
		4.	Saya khawatir harus membuang waktu untuk mencari informasi terlebih dahulu sebelum menggunakan TpayLater	
performance risk	Seberapa besar kemungkinan bahwa akan ada sesuatu yang salah dengan merek yang tidak dikenal atau bahwa produk tersebut tidak akan berfungsi dengan baik.	5.	Saya merasa cemas jika terjadi kegagalan layanan saat melakukan transaksi menggunakan TPayLater.	
		6.	Saya khawatir TPayLater tidak memberikan manfaat sesuai dengan yang dijanjikan.	

JAKARTA



© Hak Cipta Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kuesioner Variabel Perilaku Konsumtif (X2)

Pilihlah jawaban sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.

Kriteria jawaban :

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

Variabel Perilaku Konsumtif (X2)				
Dimensi	Indicator	No	Pertanyaan penelitian	Skala 1-5
<i>Implulsive Buying</i>	Perilaku membeli produk berdasarkan dorongan kuat dan keinginan mendadak, tanpa pertimbangan matang terlebih dahulu.	1.	Saya membeli produk menggunakan TPayLater karena dorongan sesaat tanpa mempertimbangkan konsekuensinya secara matang	
		2.	Saya sering tergoda untuk melakukan pembelian dengan menggunakan TPayLater saat melihat promo atau diskon, meskipun sebelumnya tidak ada niat membeli.	
		3.	Saya melakukan pembelian secara spontan melalui TPayLater sebagai respons terhadap perasaan senang, stres, atau emosi lainnya.	
<i>Non-Rational Buying</i>	merupakan perilaku konsumsi yang tidak didasarkan pada kebutuhan dan tidak dipikirkan jangka panjangnya.	4.	Saya tetap menggunakan TPayLater untuk melakukan pembelian, meskipun kondisi keuangan saya sedang tidak memungkinkan.	
		5.	Saya menggunakan TPayLater untuk melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu kemampuan membayar cicilannya di masa mendatang.	
		6.	Saya melakukan pembelian menggunakan TPayLater meskipun sebenarnya tidak terlalu saya butuhkan	

JAKARTA



© Hanifah Nurul Hikmah Syuraini

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kuesioner Variabel Minat Minat Penggunaan (Y)

Pilihlah jawaban sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.

Kriteria jawaban :

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

Variabel Minat Penggunaan (Y)				
Dimensi	indikator	No	Pertanyaan penelitian	Skala 1-5
<i>Perceived Behavioral Control</i>	keyakinan yang menonjol mengenai perilaku, norma, dan kontrol atas perilaku tersebut	1.	Persepsi individu terhadap sejauh mana mereka merasa mampu dan memiliki kendali dalam melakukan pembelian menggunakan TPayLater.	
		2.	Keyakinan individu bahwa ia mampu mengelola penggunaan TPayLater secara mandiri, tanpa hambatan dari faktor internal atau eksternal.	
<i>Subjective</i>	Merujuk pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.	3.	Seseorang dapat memberikan rekomendasi atau saran kepada orang lain untuk menggunakan suatu pembelian TPayLater.	
		4.	Lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap keputusan individu dalam menggunakan TPayLater.	
<i>Behavioral Intention</i>	tingkat kesediaan dan komitmen individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu, yang mencerminkan seberapa besar usaha yang bersedia mereka lakukan untuk menggunakan layanan tersebut.	5.	kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian menggunakan TPayLater sebagai alat transaksi berkelanjutan	
		6.	2. Keinginan untuk menggunakan TPayLater sebagai salah satu metode pembayaran utama	

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagai halus seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan dan penelitian
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Data penelitian

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5
5	3	5	2	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	2	5	4	5	5	4
5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	2	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	2	4	2	4	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5
5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

2. Bilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh Karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

96	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
97	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
98	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5
99	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
Hak Cipta:																	
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan penerjemahnya.	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
a.	Penyalahgunaan hak cipta.	5	3	4	2	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
b.	Peneleponan tidak merujuk kepada kepentingan kependidikan.	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
c.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan yang wajar.	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
d.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pendidikan.	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
e.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan penelitian.	5	2	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
f.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
g.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5
h.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
i.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
j.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
k.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	2	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
l.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
m.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
n.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
o.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
p.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
q.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
r.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5
s.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
t.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4
u.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
v.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
w.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	4	5	3
x.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
y.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3
z.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4
aa.	Penyalahgunaan hak cipta untuk kepentingan pengembangan teknologi.	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4

er: lisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaiki tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik ~~Politeknik Negeri Jakarta~~

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Data

1. Variabel Persepsi Risiko

a. Uji Validitas (N=30)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.184	.067	.187	.461*	.234
	Sig. (2-tailed)		.330	.725	.322	.010	.213
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.184	1	.333	.412*	.347	.375*
	Sig. (2-tailed)	.330		.072	.024	.060	.041
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.067	.333	1	.293	-.179	.494**
	Sig. (2-tailed)	.725	.072		.117	.344	.006
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.187	.412*	.293	1	.237	.185
	Sig. (2-tailed)	.322	.024	.117		.207	.328
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.461*	.347	-.179	.237	1	.091
	Sig. (2-tailed)	.010	.060	.344	.207		.634
	N	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.234	.375*	.494**	.185	.091	1
	Sig. (2-tailed)	.213	.041	.006	.328	.634	
	N	30	30	30	30	30	30
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.564**	.712**	.532**	.634**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas (N=30)

**NEGERI
JAKARTA**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	6

2. Variabel Perilaku Konsumtif

a. Uji Validitas (N=30)



© Hanifah Muhibbin

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.648**	.332	.473**	.126	.055	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.074	.008	.508	.773	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.648**	1	.000	.209	.456*	.140	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000		1.000	.267	.011	.459	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.332	.000	1	.455*	.243	.332	.601**
	Sig. (2-tailed)	.074	1.000		.012	.196	.074	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.473**	.209	.455*	1	.013	.276	.619**
	Sig. (2-tailed)	.008	.267	.012		.947	.140	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.126	.456*	.243	.013	1	.509**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.508	.011	.196	.947		.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.055	.140	.332	.276	.509**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.773	.459	.074	.140	.004		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.702**	.649**	.601**	.619**	.611**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas (N=30)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	6

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

3. Variabel Minat Menggunakan

a. Uji Validitas (N=30)



© Hanifah Nurul Hikmah

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.704**	.406*	.393*	.195	.144	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.032	.302	.449	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.704**	1	.384*	.391*	.208	-.008	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.036	.032	.271	.964	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.406*	.384*	1	.507**	.231	.016	.658**
	Sig. (2-tailed)	.026	.036		.004	.218	.934	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.393*	.391*	.507**	1	.274	.018	.673**
	Sig. (2-tailed)	.032	.032	.004		.143	.925	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.195	.208	.231	.274	1	.358	.568**
	Sig. (2-tailed)	.302	.271	.218	.143		.052	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.144	-.008	.016	.018	.358	1	.407*
	Sig. (2-tailed)	.449	.964	.934	.925	.052		.026
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.770**	.720**	.658**	.673**	.568**	.407*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas (N=30)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	6

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22673096
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.048
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.414	1.617	12.003	.000		
	Persepsi Risiko	-.038	.034	-.084	.261	.976	1.025
	Perilaku Konsumtif	.330	.046	.535	7.148	.000	.976

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan TPayLater

3. Uji Heteroskedastisitas

POLITEKNIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-.355	.959		-.370	.712
	Persepsi Risiko	.017	.020	.074	.831	.408
	Perilaku Konsumtif	.034	.027	.111	1.242	.217

a. Dependent Variable: ABS_RES



©

Hak Cipta Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.414	1.617	12.003	.000		
	Persepsi Risiko	-.038	.034	-.084	-1.128	.261	.976 1.025
	Perilaku Konsumtif	.330	.046	.535	7.148	.000	.976 1.025

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan TPayLater

2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.414	1.617	12.003	.000		
	Persepsi Risiko	-.038	.034	-.084	-1.128	.261	.976 1.025
	Perilaku Konsumtif	.330	.046	.535	7.148	.000	.976 1.025

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan TPayLater

3. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	85.995	194.128	2	42.997	28.129	.000 ^b
		Total	127	1.529		
			129			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan TPayLater

b. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Persepsi Risiko

4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.296	1.236

a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Persepsi Risiko

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan TPayLater